

## B A B V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa variabel *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Usaha Milik Daerah. Dimana nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan nilai  $pro.sig$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) artinya keterpengaruhan variabel dependen yakni Harga Saham hanya mampu dijelaskan oleh variabel independen yakni *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 55,4%. sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.
2. Bahwa secara parsial variabel independen yakni *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* kedua Variabel berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Usaha Milik Daerah di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai sig lebih kecil dari  $\alpha(0,05)$

## 5.2. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan sehingga memberikan dampak positif pada peningkatan Harga Saham agar investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan.
2. Untuk investor dalam melakukan analisis investasi tidak hanya melihat satu variabel saja tetapi juga melihat nilai variabel rasio kinerja keuangan secara keseluruhan agar dapat dijadikan bahan referensi investor terhadap perusahaan yang bersangkutan untuk menginvestasikan modalnya dalam pembelian saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rasio keuangan lainnya dan menambah tahun pengamatan. Menggunakan objek penelitian pada sub sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar dapat membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

